

**PENGARUH VARIABEL EKONOMI, DEMOGRAFI, DAN POLITIK
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI
DI INDONESIA TAHUN 2013-2017**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR STRATA
SATU (S1) DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH:
FALIH ABDUL LATHIF
NIM 14810019**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**

**PENGARUH VARIABEL EKONOMI, DEMOGRAFI, DAN POLITIK
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI
DI INDONESIA TAHUN 2013-2017**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR STRATA
SATU (S1) DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH:
FALIH ABDUL LATHIF
NIM 14810019**

**DOSEN PEMBIMBING:
MUHAMMAD GHAFUR WIBOWO, S.E., M.SC.
NIP. 19800314 200312 1 003**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 550821, 512474, Fax. (0274) 586117
E-mail: febil@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-824/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2019

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH VARIABEL EKONOMI, DEMOGRAFI,
DAN POLITIK TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI DI INDONESIA TAHUN 2013-2017
yang dipersiapkan dan disusun oleh :
Nama : Falih Abdul Lathif
NIM : 14810019
Telah diujikan pada : Senin, 26 Agustus 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR
Ketua Sidang

Muhammad Ghafur Wibowo, SE., M.Sc.
NIP. 19800314 200312 1 003

Penguji I

Dr. H. Syafig Mahmadah Hanafi, M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003

Penguji II

Lailatis Syarifah, Lc.M.A.
NIP. 19820709 201503 2 002

Yogyakarta, 29 Agustus 2019
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dekan

Dr. H. Syafig Mahmadah Hanafi, M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FE-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr. Falih Abdul Lathif

Kepada.

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Falih Abdul Lathif

NIM : 14810019

Judul Skripsi : "Pengaruh Variabel Ekonomi, Demografi, Dan Politik Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2013-2017"

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 15 Dzulhijjah 1440 H

16 Agustus 2019 M

Pembimbing,

Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.SC.

NIP. 19800314 200312 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Falih Abdul Lathif

NIM : 14810019

Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Variabel Ekonomi, Demografi, Dan Politik Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2013-2017”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote*, *footnote* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 16 Agustus 2019

Penyusun,



Fatih Abdul Lathif
14810019

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Falih Abdul Lathif
NIM : 14810019
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Variabel Ekonomi, Demografi, Dan Politik Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2013-2017”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada tanggal : 16 Agustus 2019

Yang menyatakan



(Falih Abdul Lathif)

MOTTO

HIDUP SEHAT, DAN PRODUKTIF UNTUK DUNIA

DAN AKHIRAT

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin,

**Skripsi ini saya persembahkan spesial untuk kedua pahlawan
dan motivasi terbesar dalam hidupku, Abah Ghufron dan Ibu
Inamah yang senantiasa berjuang untuk kesuksesan dan
kebahagiaan putra-putrinya**

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Z	Zet
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Shad	Sh	Es (dengan titik di bawah)

ض	Dhad	Dh	De (dengan titik di bawah)
ط	Tha'	Th	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zha'	Zh	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	Gh	Ge dan ha
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Min	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعدّدة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدّة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta'Marbuttah

Semua *ta'* marbuttah ditulis dengan *h*, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al").

Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
عَلَّة	Ditulis	<i>'illah</i>
الأولياء كرامة	Ditulis	<i>Karamah al auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

--- َ ---	Fathah	Ditulis	A
--- ِ ---	Kasrah	Ditulis	I
--- ُ ---	Dammah	Ditulis	U
فعل	Fathah	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يذهب	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	A
جاهليَّة	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati	Ditulis	A
تنسى	Ditulis	<i>Tansa</i>
3. kasrah + ya' mati	Ditulis	I
كريم	Ditulis	<i>Karim</i>

4. dhammah + wawu mati	Ditulis	U
فروض	Ditulis	<i>Furud</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
شكرتم لئن	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *qamariyyah* maka ditulis menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* maka ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah memberikan petunjuk dan membimbing umatnya ke jalan yang diridhoi Allah SWT.

Alhamdulillah berkat rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir/skripsi dengan judul “Pengaruh Variabel Ekonomi, Demografi, Dan Politik Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2013-2017”. Penulis menyadari bahwa penulisan tugas akhir/skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari sempurna, baik dari segi penulisan, penyusunan maupun isinya. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan pengetahuan, kemampuan, dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan.

Tugas skripsi ini tidak akan selesai dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian tugas akhir/skripsi ini, di antaranya kepada:

1. Prof. Dr. KH. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc. Selaku dosen pembimbing akademik dan dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing saya dari awal proses perkuliahan hingga akhir semester.
4. Dr. Sunaryati, S.E., M.Si. Selaku Kaprodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Seluruh Dosen Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan selama menempuh pendidikan di kampus tercinta ini.
6. Seluruh pegawai staf TU Prodi, Jurusan, dan Fakultas di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu proses belajar di kampus tercinta ini.
7. Orang tuaku tercinta Abah Ghufro dan Ibu Inamah yang selalu memberikan do'a dan motivasi dan penuh rasa sabar dalam mendidikku. Tiga kakakku, Mas Zidni, Mas Obi, Mbak Luthfa dan adikku Adib dan keluarga besar Ali Muchson yang sudah sebagai sumber motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir dan seluruh keluargaku yang telah memberikan do'a dan dukungan.
8. Kepada teman-teman, Lia, dan Munthe yang selalu membantu, mendukung dan mendoakanku, dan keluarga besar ekonomi syariah 2014 khususnya kelas A.

Semoga Allah SWT memberikan berkah, rahmat, dan hidayah-Nya serta membalas semua jasa-jasa mereka yang telah banyak membantu penulis dalam proses penyusunan skripsi ini. Besar harapan bagi penulis atas kritik, saran, dan masukan yang membaca berikan untuk perbaikan selanjutnya. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat kepada penulis khususnya dan kepada pembaca pada umumnya. Amin.

Yogyakarta, 16 Agustus 2019
Penyusun,

Falih Abdul Lathif
14810019

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
ABSTRAK	xxi
ABSTRACT	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Sistematika Penulisan	9
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Pertumbuhan Ekonomi.....	12

B. Investasi.....	21
C. Pengeluaran Pemerintah.....	23
D. Demografi	24
E. IDI.....	25
F. Telaah Pustaka	27
G. Kerangka Pemikiran.....	33
H. Pengembangan Hipotesis	33
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Populasi dan Sampel	37
C. Metode Pengumpulan Data	37
D. Definisi Variabel	38
E. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	49
A. Analisis Statistik Deskriptif.....	49
B. Pemilihan Model Regresi Panel	51
C. Regresi Panel.....	52
D. Pengujian HipotesisPembahasan.....	55
E. Pembahasan.....	57
BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69
B. Keterbatasan.....	70
C. Saran.....	70

DAFTAR PUSTAKA72

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Laju Pertumbuhan Ekonomi di Negara Asean Tahun 2017	2
Tabel 1.2: Produk Domestik Bruto Indonesia Atas Dasar Harga Konstan 2010.....	3
Tabel 2.1: Penelitian Terdahulu	29
Tabel 4.1: Hasil Analisis Statistik Deskriptif	49
Tabel 4.2: Hasil Uji Chow	51
Tabel 4.3: Hasil Uji Hausman	51
Tabel 4.4: Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	52
Tabel 4.5: Hasil Regresi Data Panel	52
Tabel 4.6: Hasil Uji Statistik F.....	55
Tabel 4.7: Hasil R^2 dan <i>Adjusted R²</i>	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1:	i
Lampiran 2:	viii
Lampiran 3:	viii
Lampiran 4:	ix
Lampiran 5:	xi
Lampiran 6:	xiii
Lampiran 7:	xiv

ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu tolak ukur untuk melihat tingkat perekonomian suatu negara, dengan melihat nilai PDB tahun sekarang dengan PDB tahun sebelumnya di suatu negara apabila meningkat maka perekonomian di suatu negara tersebut meningkat atau sebaliknya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel ekonomi, demografi, dan politik terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 2013-2017. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel pertumbuhan ekonomi, dan variabel dependen dalam penelitian ini menggunakan variabel investasi, pengeluaran pemerintah, demografi, dan IDI. Penelitian ini menggunakan data 33 provinsi di Indonesia periode tahun 2013-2017. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi data panel, dengan data *cross-section* sebanyak 33 dengan rentang waktu sebanyak 5 tahun. Model yang terpilih dalam penelitian ini adalah model regresi *fixed effect*. Berdasarkan hasil uji regresi data panel menyatakan apabila variabel investasi, pengeluaran pemerintah, demografi, dan IDI berpengaruh signifikan secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2013-2017.

Kata Kunci: Pertumbuhan Ekonomi, Variabel Ekonomi, Demografi, dan IDI

ABSTRACT

Economic growth is one of the benchmarks to see the level of a country's economy, by looking at the current year's GDP value with the previous year's GDP in a country if it increases, the economy in a country increases or vice versa. This study aims to determine the effect of economic, demographic, and political variables on economic growth in Indonesia in 2013-2017. The independent variable used in this study is the variable of economic growth, and the dependent variable in this study uses the variables of investment, government spending, demographics, and IDI. This study uses data from 33 provinces in Indonesia for the period 2013-2017. The data analysis technique used in this study uses panel data regression analysis techniques, with 33 cross-section data with a time span of 5 years. The model chosen in this study is a fixed effect regression model. Based on the results of the panel data regression test stated if the variable investment, government spending, demographics, and IDI simultaneously have a significant effect on economic growth in Indonesia in 2013-2017.

Keywords: Economic Growth, Economic Variable, Demographic, and IDI

BAB I

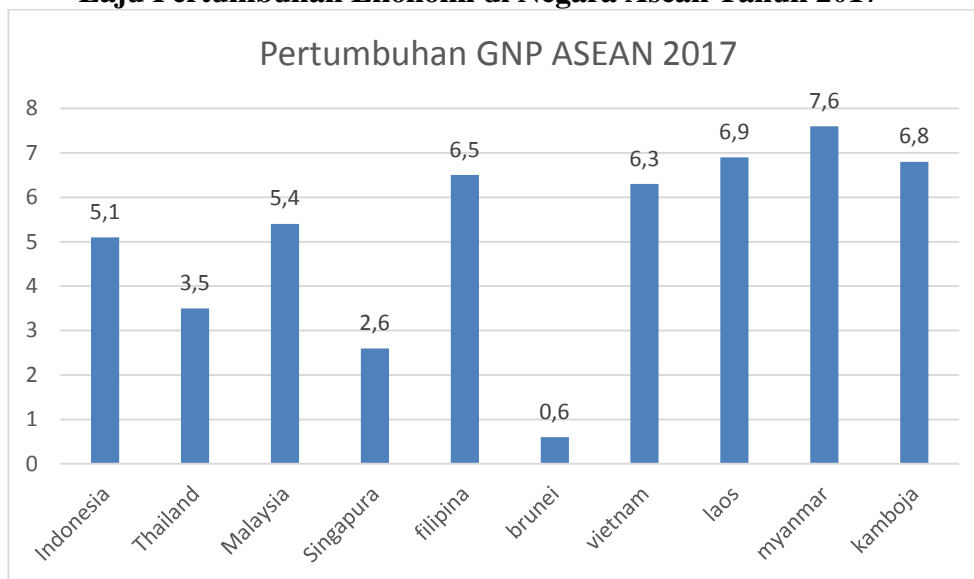
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ekonomi mengutamakan pada masalah di negara berkembang sedang pertumbuhan ekonomi menekankan pada masalah di negara maju. Istilah perkembangan ekonomi seperti pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan ekonomi, kemajuan ekonomi, dan perubahan jangka panjang banyak digunakan secara bergantian. Meskipun masing-masing istilah memiliki perbedaan pengertian yang tipis antara satu dengan lainnya. Menurut Schumpeter, perkembangan adalah perubahan spontan dan terputus-putus dalam keadaan stasioner yang senantiasa mengubah dan mengganti situasi keseimbangan yang ada sebelumnya (Adisasmita, 2013).

Dalam sejarah pertumbuhan ekonomi sejak abad XIX yang banyak berperan adalah modal dan mesin-mesin yang dihasilkan oleh revolusi industri yang digerakkan oleh tenaga kerja, peranan tanah menjadi kurang berarti. Output merupakan hasil kerja dari input modal, tenaga kerja dan pengetahuan teknik. Intensifikasi modal dan kemajuan teknologi inovasi untuk mengatasi pendapatan yang menurun dalam rangka mencapai akumulasi modal (Adisasmita, 2013).

Tabel 1.1
Laju Pertumbuhan Ekonomi di Negara Asean Tahun 2017



Sumber: www.aseanstat.or.id, data diolah

Dalam tabel 1.1 dijelaskan laju pertumbuhan ekonomi di negara ASEAN pada tahun 2017, dimana Myanmar memiliki laju pertumbuhan tertinggi sebesar 7,6% dan Brunei memiliki laju pertumbuhan ekonomi paling rendah sebesar 0,6%. Sedangkan Indonesia menempati posisi ke-7 dari 10 negara dengan laju pertumbuhan ekonomi sebesar 5,1% pada tahun 2017. Hal ini menunjukkan bahwa laju pertumbuhan ekonomi Indonesia tergolong rendah jika dibandingkan dengan negara-negara lain yang tergabung dalam negara ASEAN.

Pemerintahan Indonesia baik pusat maupun daerah bekerjasama untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi setiap tahunnya. Adapun pengertian pertumbuhan ekonomi yaitu kenaikan output perkapita dalam jangka waktu tertentu dimana pertumbuhan ekonomi dapat diukur dengan menggunakan indikator Produk Domestik Bruto (PDB) yang mana menunjukkan kinerja

setiap sektor dalam menghasilkan output (hasil jadi). Produk Domestik Bruto (PDB) merupakan gabungan dari keseluruhan barang dan jasa yang dapat dihasilkan pada kurun waktu tertentu dengan menggunakan faktor produksi milik masyarakat dalam ataupun luar negeri (Sukirno, 2011).

Tabel 1.2
Produk Domestik Bruto Indonesia Atas Dasar Harga Konstan 2010
Tahun 2011-2017 (Triliun Rupiah)

Tahun	PDB
2011	7.287,635
2012	7.727,083
2013	8.156,497
2014	8.564,866
2015	8.982,517
2016	9.434,632
2017	9.912,749

Sumber: BPS, data diolah

Data yang ditampilkan pada tabel 1.1 menunjukkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia setiap tahunnya mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah Indonesia melakukan perbaikan melalui berbagai usaha guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hal tersebut dapat dilihat dari data PDB Indonesia pada tahun 2011-2017 mengalami kenaikan yang cukup pesat. Selama 7 periode, PDB tertinggi terjadi pada tahun 2017 yaitu sebesar 9.912,749 Trilliun Rupiah.

Salah satu variabel yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi yaitu investasi. Investasi merupakan kegiatan penanaman modal yang dilakukan dalam rangka mendapatkan keuntungan yang diharapkan, baik

dilakukan investor dalam negeri ataupun luar negeri (Salim dan Budi, 2008). Investasi memiliki dua jenis, yaitu investasi oleh asing dan juga domestik. Di Indonesia, investasi pemerintah dan swasta merupakan investasi yang banyak dilakukan dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Investasi pemerintah adalah investasi yang dilakukan oleh pemerintah dalam rangka menyediakan barang-barang publik, sedangkan investasi swasta memiliki dua jenis yaitu investasi yang berasal dari dalam negeri (PMDN) dan investasi yang berasal dari luar negeri (PMA).

Model pertumbuhan ekonomi Harrod-Domar menjelaskan apabila investasi di dalam proses pertumbuhan ekonomi memiliki peran yang sangat menentukan, Domar menjelaskan kenaikan kapasitas produksi sisi penawaran dianggap sebagai laju pertumbuhan tahunan dari investasi (Nopirin, 1996). Dalam penelitian Kuswati, Eni dkk (2008), menyatakan apabila investasi memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap laju pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang.

Sebagai negara berkembang pemerintah di Indonesia memiliki peran penting dalam mempercepat pembangunan ekonomi. Salah satu kebijakan yang dilakukan adalah kebijakan fiskal dimana kebijakan ekonomi yang dilakukan oleh pemerintah terhadap penerimaan dan pengeluaran untuk mencapai tujuan seperti pertumbuhan ekonomi dan stabilitas perekonomian secara umum. Pengeluaran pemerintah merupakan bagian dari kebijakan fiskal, kebijakan fiskal merupakan tindakan pemerintah untuk mengatur jalannya perekonomian dengan cara menentukan besarnya penerimaan dan pengeluaran pemerintah

setiap tahunnya. Tujuan dari kebijakan fiskal ini adalah menstabilkan harga, tingkat output, maupun kesempatan kerja dan memacu atau mendorong pertumbuhan ekonomi.

Dalam perkembangan aktifitas pemerintah di suatu negara, Wagner mengemukakan suatu teori mengenai perkembangan pengeluaran pemerintah akan semakin besar proporsi pengaruhnya terhadap laju pertumbuhan ekonomi (Mangkoesoebroto, 2001). Dalam penelitian Soedjono dan Amira (2013) yang dilakukan menggunakan uji analisis regresi liner berganda menyatakan apabila pengaruh pengeluaran pemerintah di provinsi Bali pada tahun 1998-2010 berpengaruh signifikan dan positif terhadap laju pertumbuhan ekonomi.

Kepadatan penduduk juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Hal ini terlihat dari jumlah penduduk yang besar bagi sebagian kalangan merupakan satu hal positif dimana jumlah penduduk yang besar disuatu tempat dapat dijadikan sebagai subjek pembangunan, perekonomian dapat terus berkembang apabila jumlah tenaga kerjanya besar. Namun sebagian lainnya mengatakan bahwa kepadatan penduduk yang besar justru dapat menjadikan beban dan masalah bagi proses pembangunan. Hal tersebut dikarenakan pemenuhan kebutuhan akan semakin besar dan banyak seiring dengan perkembangan jumlah penduduknya.

Hal ini didukung teori yang dikemukakan oleh Adam Smith, bahwa pertumbuhan penduduk merupakan salah satu dari empat faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Dalam keempat faktor, para ahli ekonomi klasik menitikberatkan teorinya pada penambahan penduduk dalam

mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Jati (2015) demografi menjadi bonus dalam laju pertumbuhan ekonomi, ketika teori kependudukan melihat produktivitas dari bonus demografi menjadi mesin pertumbuhan ekonomi.

Faktor penentu lain yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi adalah kestabilan politik. Negara dengan sistem pemerintah yang kuat dan jelas dalam perundang-undangan, peradilan, kejujuran akan mencapai standar hidup perekonomian yang tinggi dibandingkan dengan negara yang sistem pemerintahannya lemah, korup, dan sering terjadi kudeta (Mankiw, Quah dan Wilson, 2012). Pada tahun 2007 Badan Pusat Statistik mengeluarkan Indeks Demokrasi Indonesia (IDI) dikarenakan masyarakat mulai menyadari akan pentingnya demokrasi dalam suatu bangsa. IDI merupakan indikator yang berisikan angka dalam skala 1-100 yang menjelaskan tingkat perkembangan demokrasi di Indonesia. Adapun indikator pengukuran IDI melalui tiga aspek yaitu Indeks Kebebasan Sipil (IKS), Indeks Hak Politik (IHP), dan Indeks Lembaga Demokrasi (ILD). IDI memberikan gambaran mengenai perkembangan demokrasi di Indonesia yang mana dapat dijadikan evaluasi oleh pemerintah, baik pemerintah daerah maupun pusat. Dari logika yang telah dibangun diatas dapat diambil kesimpulan bahwa demokrasi akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan tepat manakala seluruh masyarakat dapat menikmati dan berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi secara merata dan menyeluruh.

Dari hasil penelitian Efrizal Hasan, Syamsul Amar dan Ali Anis (2014) dalam jurnal yang berjudul pengaruh investasi, angkatan kerja dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi Sumatera Barat menggunakan data sekunder dari tahun 1981-2010 dengan menggunakan pendekatan *Ordinal Least Square* (OLS). Hasil dari pengujian ketiga variabel independen menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari investasi, angkatan kerja, pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi (Y) di Provinsi Sumatera Barat.

Dari hasil penelitian Citra Ayu (2014) dalam jurnal yang berjudul pengaruh jumlah tenaga kerja, tingkat pendidikan dan pengeluaran pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi, Pengeluaran pemerintah dalam bidang pendidikan menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pentingnya pendidikan dalam meningkatkan produktivitas tenaga kerja.

Dari hasil penelitian Ari Aisen dan Frans J Vega (2010) dalam penelitian yang berjudul *How Does Political Instability Affect Economic Growth*. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ketidakstabilan politik dengan ukuran perubahan susunan kabinet, Indeks Ketidakstabilan Politik, Indeks Ketidakstabilan Rezim dan Indeks Kekerasan. Hasilnya menunjukkan bahwa ketidakstabilan politik memiliki pengaruh yang negative dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, ketidakstabilan politik akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu negara karena berdampak pada penurunan tingkat produktivitas.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, dapat dikemukakan pengaruh investasi, pengeluaran pemerintah bidang pendidikan, pengeluaran pemerintah bidang kesehatan, dan kestabilan politik menarik untuk diteliti. Penelitian ini akan dapat memperlihatkan pengaruh setiap variabel terhadap pertumbuhan ekonomi 33 provinsi di Indonesia. Oleh karena itu penulis melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Variabel Ekonomi dan Politik Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2013-2017**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan kondisi-kondisi di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini disusun sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh investasi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2013-2017?
2. Bagaimana pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2013-2017?
3. Bagaimana pengaruh demografi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2013-2017?
4. Bagaimana pengaruh IDI terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2013-2017?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis bagaimana pengaruh investasi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2013-2017.

2. Menganalisis bagaimana pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2013-2017.
3. Menganalisis bagaimana pengaruh demografi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2013-2017.
4. Menganalisis bagaimana pengaruh IDI terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2013-2017.

D. Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan bagi pemerintah dalam mengambil keputusan atau membuat kebijakan untuk menghadapi permasalahan pertumbuhan di Indonesia.
2. Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran bagi masyarakat Indonesia agar dapat mengetahui kondisi perekonomian yang sedang berjalan.
3. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

E. Sistematika Penulisan

Penulisan ini dilakukan menggunakan sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab bagian yaitu:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai pengaruh investasi, pengeluaran pemerintah, IDI, dan demografi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia sehingga menjadi sebuah uraian yang jelas, selanjutnya di susunlah suatu

rumusan masalah yang ada. Bab ini juga membahas mengenai tujuan dan manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab ini dijelaskan mengenai landasan teori yang mendasari penelitian ini. Adapun dasar teori yang digunakan adalah teori pertumbuhan, teori investasi, teori pengeluaran pemerintah, teori ekonomi politik serta akan dijelaskan secara umum mengenai setiap variabel yang digunakan dalam teori ini, selain itu akan diuraikan mengenai penelitian terdahulu yang menjadi landasan dalam penelitian ini. Terakhir yaitu penulisan kerangka pemikiran serta hipotesis dalam penelitian ini.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai definisi operasional variabel, jenis data yang digunakan serta metode analisis pengolahan data yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV: HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menjelaskan mengenai hasil perhitungan yang didapatkan setelah menganalisis data panel yaitu sebanyak 33 provinsi di Indonesia dengan menggunakan metode PLS (*Pooled Least Square*) dan interpretasi hasil penelitian yang didapatkan.

BAB V: SIMPULAN DAN IMPLIKASI

Pada bab terakhir ini akan dijelaskan mengenai simpulan, kebijakan yang direkomendasikan serta saran yang akan diberikan kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian. Kekurangan serta keterbatasan juga akan

dicantumkan guna sebagai masukan bagi penelitian selanjutnya agar menjadi lebih baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2013-2017 adalah positif dan signifikan, apabila tingkat investasi di Indonesia meningkat maka akan mempengaruhi laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Berdasarkan hasil regresi panel, maka hipotesis pertama diterima.
2. Pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2013-2017 adalah positif dan signifikan, apabila tingkat pengeluaran pemerintah meningkat maka akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Berdasarkan hasil regresi panel, maka hipotesis kedua diterima.
3. Pengaruh demografi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2013-2017 adalah tidak berpengaruh signifikan, berapapun tingkat demografi di Indonesia maka tidak mempengaruhi laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Berdasarkan regresi panel, maka hipotesis ketiga ditolak.
4. Pengaruh indeks demokrasi Indonesia terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2013-2017 adalah positif dan signifikan, apabila tingkat IDI di Indonesia meningkat maka akan mempengaruhi laju

pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Berdasarkan hasil regresi panel, maka hipotesis keempat diterima.

B. Keterbatasan

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan selama penulisan, diantaranya:

1. Keterbatasan data pengeluaran pemerintah yang tersedia di Badan Pusat Statistik.
2. Satuan dari data investasi, pengeluaran pemerintah, dan PDRB yang tersedia dalam Badan Pusat Statistik tidak sama dan penyusun kesulitan dalam menghitung.
3. Data provinsi Kalimantan Utara tahun 2013 tidak tersedia, maka penulis hanya menggunakan data 33 provinsi untuk penelitian periode 2013-2017.
4. Karena jumlah penduduk yang bertambah dan lapangan pekerjaan terbatas, maka menyebabkan pengangguran di Indonesia menjadi meningkat. Sehingga dengan pengangguran yang meningkat menyebabkan masyarakat tidak produktif dalam kegiatan ekonomi sehingga menghambat laju pertumbuhan ekonomi.

C. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan dan keterbatasan yang telah dihasilkan dalam penelitian ini, maka terdapat beberapa saran yang perlu diperhatikan diantaranya:

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya menambah indikator lain dari variabel demografi yang secara teori lebih besar pengaruhnya terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi.
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya memperkuat teori dalam penelitian.
3. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, variabel demografi tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, maka perlu dilakukan program-program peningkatan SDM, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Tidak hanya peningkatan SDM akan tetapi pemerintah sebaiknya membuka lebih banyak lapangan pekerjaan, sehingga akibat peningkatan penduduk yang menyebabkan pengangguran dapat diminimalisir.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Raharjo. (2013), Teori-Teori Pembangunan Ekonomi: Pertumbuhan Ekonomi dan Pertumbuhan Wilayah, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Aisen, A., & Veiga, F. J. (2011). How Does Political Instability Affect Economic Growth. IMF Working Paper, 3-27.
- Almizan. (2016). Pembangunan Ekonomi dalam Perspektif Ekonomi Islam. Jurnal Kajian Ekonomi Islam Vol. 1 No. 2
- Al-Tariqi, Abdullah Abdul Husain. (2004). Ekonomi Islam: Prinsip, Dasar, dan Tujuan, Yogyakarta: Magistra Insania Press.
- AM Ali. (2001). *Political instability, Policy Uncertainty, and Economic Growth: An Empirical Investigation. Atlantic Economic Journal. Vol. 29 Issues 1 PP 87-106.*
- Aminah, Siti. (2016). Analisis Pengaruh Investasi Swasta dan Pengeluaran Pemerintah Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan di Provinsi Jambi. Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah Vo. 4 No. 2
- Badan Pusat Statistik. Retrived from Badan Pusat Statistik: www.bps.go.id
- BKPM. Retrieved from Badan Koordinasi Penanaman Modal: www.bkpm.go.id y

- Boediono. (1996), Teori Pertumbuhan Ekonomi, Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi, edisi 1, Yogyakarta: BPFE.
- Chapra, M. Umer. (1998). *Islam and The Economic Challenge*, Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf.
- Citra, A. (2014). Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan dan Pengeluaran Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. E-Journal Student UNY, 1-8.
- Direktorat Jendral Perimbangan Keuangan: www.djpk.kemenkeu.go.id
- Drazen, (2000). *Political Economy in Macroeconomics. Chapter 1. Rijksuniversiteit.*
- Ependi, Afrizal (2012). Pengaruh Investasi PT Adei Plantation dan Industri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Riau 2008-2011. Jurnal Transnasional Vol. 4 No. 1 Juli 2012
- Fahmi, Irham (2013). Ekonomi Politik: teori dan realita. Alfabet:Bandung
- Gujarati, Damodar N dan Porter. (2010), Dasar-Dasar Ekonometrika, Jakarta: Salemba.
- Hasibuan, Lailan. (2013). Pengaruh Faktor-Faktor Kependudukan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Medan. Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Vol. 14 No. 1
- Jati, Wasisto. (2015). Bonus Demografi Sebagai Mesin Pertumbuhan Ekonomi. Jurnal Populasi Vol. 26 No. 1 Tahun 2015

- Karimini, Yesika. (2015). Pengaruh PAD, Tenaga Kerja, dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Bali. E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol. 4 No. 5
- Keyfitz, Nathan dan Nitisastri, Widjoyo. (1997). Soal Kependudukan dan Pembangunan Indonesia, P.T. Pembangunan, Jakarta.
- Kuswati, Eni dkk. (2008). Kausalitas Investasi Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan Vol. 9 No. 1 April 2008
- Lane, P. and Tornell, A. (1996). *Power, Growth and Voracity Effect*, *Journal of Economics Growth*, 2, PP. 189-212.
- Mangkoesebroto, Guritno. (2001), *Ekonomi Publik.*, Yogyakarta: BPFE-UGM.
- Mankiw, G., Quah, E., & Wilson, P. (2012). *Pengantar Ekonomi Makro*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Maria dan Widodo. (2011). Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah di Sektor Pendidikan dan Kesehatan terhadap Pengentasan Kemiskinan melalui Peningkatan Pembangunan Manusia di Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan* Vol. 1 No. 1
- Metwally. (1995), *Teori dan Praktek Ekonomi Islam*, Jakarta: Bangkit Daya Insani.
- Nopirin, 1996. *Ekonomi Moneter*. Yogyakarta: BPFE UGM.

- Purbadharaja, Ida Bagus Putu. (2014), Pengaruh PMDN dan PMA terhadap PDRB di Provinsi Bali, Jurnal dipublikasikan E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana Vol. 3 No.13 Maret 2014.
- Rochaida, Eny. (2016). Dampak Pertumbuhan Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Keluarga Sejahtera di Provinsi Kalimantan. Forum Ekonomi Vol 18 No 1
- Santika, Nourma. (2017). Pengaruh Demokrasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi: Studi Kasus 33 Provinsi di Indonesia Tahun 2010-2014. Skripsi Ilmu Ekonomi Universitas Gadjah Mada
- Schmidt, Allen. (1995). *Aggregate population and economic growth correlations: The role of the components of demographic change. Population Association of America Vol 32 No. 4*
- Septiani, Pipit. (2014). Pertumbuhan Ekonomi dan Kestabilan Politik di Indonesia. Skripsi UNDIP
- Soedjono, dan Amira. (2013). Pengaruh Inflasi, Jumlah Tenaga Kerja, dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Bali. E-Jurnal Ekonomi Pembangunan UNUD Vol.2 No. 1
- Sukirno, Sadono. (2011), Makro Ekonomi Teori Pengantar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sulistiawati, Rini. (2012). Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Penyerapan Tenaga Kerja Serta Kesejahteraan Masyarakat di

Provinsi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan* Vo. 3
No. 1

Supangat. (2013). Kebijakan Fiskal Negara Indonesia dalam Perspektif
Ekonomi Islam. *Jurnal Ekonomi* Vol. 4 No. 2

Trenggowali. (2006). Teori makroekonomi. Yogyakarta: BPF.